

MENJADI OTENTIK

Dr. Muqowim, M.Ag.

Rumah Kearifan (House of Wisdom)

Setiap manusia diciptakan oleh Allah dalam kondisi otentik. Secara *lughawi*, kata otentik mempunyai beberapa makna yaitu dapat dipercaya, sah, asli dan tulen. Kata otentik bermakna dapat dipercaya sebab mengacu pada sifat yang apa adanya, tidak dibuat-buat, dan tidak ditambah ataupun dikurangi. Hal ini erat kaitannya dengan karakter kejujuran (*honesty*). Orang yang jujur, berkata sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka dapat dipercaya dan *accountable*. Ketika kita menampilkan diri senyatanya, maka orang akan percaya. Kata otentik dikaitkan dengan makna sah sebagai lawan kata tidak sah, sebab otentik merujuk pada kondisi keaslian saat dikeluarkan di awal, belum ada manipulasi atau “difotokopi”. Karena itu, ijazah yang difotokopi harus dilegalisasi agar sah sebagaimana aslinya. Kata absah juga dapat kita artikan belum adanya campur tangan manusia. Sementara itu, kata otentik bermakna asli merujuk pada kondisi yang belum dijamah dan tercemar oleh sesuatu yang bersifat material-duniawi, masih *pristine, genuine, natural, organic* dan *baby face*. Akhirnya kata otentik diartikan dengan tulen mengacu pada konteks seperti apa adanya.

...

Salam Kearifan

Terima kasih telah membuka preview materi *Short Course* dari Rumah Kearifan (*House of Wisdom*),

untuk memperoleh akses file secara lengkap, kami akan mengirim filenya melalui *WhatsApp* & atau *E-mail* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran sejumlah Rp. 10.000,-
2. Ke rekening 6153 01 000056 50 9 (Bank BRI) a.n Ziadatul Husna
3. Gambar bukti pembayaran dan informasi bisa dikirim ke nomor *WhatsApp* 0858-4872-5818 dengan menulis (Nama Lengkap_Alamat E-mail_Judul Materi *Short Course*).



Terima kasih